

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI  
ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DAN YANG  
MENGGUNAKAN DENGAN METODE QUANTUM PADA SISWA  
KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 04 MEDAN TA. 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan ( S.Pd ) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia*

**Oleh:**

**M. ZUKRILLA H.S**  
**NPM. 1402040173**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : M. Zukrilla HS  
 NPM : 1402040173  
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14-03-2018	BAB IV Tabel kerja standar deviasi menggunakan Metode Inkuiri dan Metode Kuantum, Persentasi nilai, Uji hipotesis		
15-03-2018	BAB V, simpulan dan saran		
21-03-2018	Abstrak, kata pengantar, Daftar Pustaka		
23-03-2018	Penulisan tanda baca		
27-03-2018	ACC Skripsi		

Medan, Maret 2018

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Zukrilla H.S  
NPM : 1402040173  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 131 SKS

IPK= 3,27

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
Mce 6/12-2017 AB	Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi Antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan Metode Akrostik pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Perbedaan Minat Baca Anak terhadap Buku Pelajaran Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Hubungan Penerapan Sistem Intruksional dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Desember 2017  
Hormat Pemohon,

M. Zukrilla H.S

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : M Zukrilla HS  
NPM : 140204173  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Piusi Antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan Metode Akrostik pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hasnidar S.Pd, M.Pd

*Ma 6/12-2017*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Desember 2017  
Hormat Pemohon,

M Zukrilla HS

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 6587/II.3/UMSU-02/F/2017  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

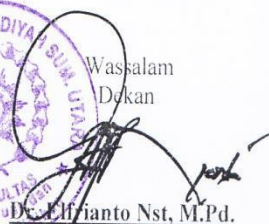
Nama : M. Zukrilla H.S  
N P M : 1402040173  
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan Metode Akrostik pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Pembimbing : Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **18 Desember 2018**

Medan, 29 Rab. Awwal 1439 H  
18 Desember 2017 M

Wasalam  
Dekan  
  
**D. H. Jianto Nst, M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## ABSTRAK

**M.ZUKRILLA H.S 1402040173. Perbedaan Hasil Belajar Mengapresiasi Puisi Antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan TA.2017/2018. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Mengapresiasi Puisi Antara Yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum. Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan TA.2017/2018. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari dua kelas.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas IX-A dan kelas IX-B. Pada kelas IX-A peneliti menggunakan metode pembelajaran Inkuiri, sedangkan kelas IX-B menggunakan metode pembelajaran Quantum. Instrumen penelitian ini menggunakan tes esai kemampuan mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri dan metode pembelajaran Quantum.

Hasil penelitian ini berdasarkan persentase peringkat kemampuan mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode Inkuiri diketahui persentase nilai siswa ada pada rentang nilai 45-55 yaitu 55 % dengan nilai rata-rata 50. Artinya kemampuan siswa berada pada tingkat kurang. Sedangkan, kemampuan mengapresiasi puisi menggunakan metode Quantum persentase paling banyak pada rentang nilai 66-79 yaitu 60% dengan nilai rata-rata 79. Artinya kemampuan siswa berada ditingkat baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung}$  2,9. Selanjutnya  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$ , diperoleh harga  $t_{tabel} = 2,086$  berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,9 > 2,086$ . Dengan demikian, terlihat perbedaan yang signifikan penggunaan Metode Inkuiri dan Metode Quantum terhadap kemampuan mengapresiasi puisi oleh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 terbukti.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan berkat ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul Perbedaan Hasil Belajar Mengapresiasi Puisi Antara Yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan TA.2017/2018. Shalawat dan beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan kita Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang menderang dan disinari cahaya imam dari Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga. Namun, berkat usaha yang diridhoi Allah SWT penyusun skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis kepada ayahanda Basri H.S dan Yusrina tercinta, yang selama ini telah mengasuh, membesarkan mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang, dan cinta yang tiada ternilai, memberikan do'a serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra

Utara. Serta terimakasih kepada saudara kandung saya, Mutia Agustina, Nur Hikma dan Muhammad Wildan H.S. Semoga kita sukses, dapat membanggakan, dan membahagiakan bapak dan ibu.

Penulis menyadari bahwa skripsi dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah tersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum. Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Ibu Aisyah, S.Pd, M.Pd. Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi studi di bangku perkuliahan.



7. Ibu Hasnidar, S.Pd, M.Pd. Dosen pembimbing penulis, yang telah memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Muhammad Ruslan S.Pd. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan beserta Guru-guru yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu Dewi Novianti, S.Pd. Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VII, VIII, IX SMP Muhammadiyah 04 Medan, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian terakhir.
11. Terimakasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan semangat dan do'a hingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
12. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas A-Malam dan B Sore. Bahasa dan Sastra Indonesia. Khususnya sahabat-sahabat terdekatku Iwan Linge, Azmi Ali, Darkasy, Sahlan Sidik, Ahmad Fauzi, Sukma ui, Ica, Halim, Eka Puspita, Andik.

Terima kasih penulis untuk kalian semua, atas kerja sama yang kita jalin selama dalam menjalin pahit getirnya perkuliahan, baik dalam keadaan susah maupun senang.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan   Maret 2018

**M.ZUKRILLA H.S**  
NPM:1402040173

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>6</b>
A. Landasan Teoretis .....	6
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Apresiasi Puisi.....	8
3. Puisi .....	9
4. Struktur Puisi .....	10
5. Metode Inkuiri.....	11
6. Metode Quantum .....	14
B. Kerangka Konseptual .....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Metode Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional Variabel .....	25
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	29
1. Deskripsi Skor Kemampuan Mengapresiasi Puisi dengan Menggunakan Pembelajaran Metode Inkuiri .....	29
2. Deskripsi Skor Kemampuan Mengapresiasi Puisi dengan Menggunakan Pembelajaran Metode Quantum.....	32
3. Uji Hipotesis (Uji T).....	34
B. Pembahasan .....	35
C. Keterbatasan Penelitian .....	36
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Simpulan.....	38
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Jalannya Rancangan Secara Acak dengan Tes Awal Tes Akhir .....	23
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Apresiasi Puisi .....	27
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi yang Diajarkan dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri	29
Tabel 4.2 Nilai akhir siswa Menggunakan metode inkuiri .....	30
Tabel 4.3 Tabel Kerja Standar Deviasi Menggunakan Metode Inkuiri .....	31
Tabel 4.4 Konversi Skor ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100 .....	32
Tabel 4.5 Konversi Skor Kemampuan Mengapresiasi Puisi Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri	33
Tabel 4.6 Persentase Nilai Akhir Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi Menggunakan Metode Inkuri	33
Tabel 4.7 Ringkasan Deskripsi Data Setiap Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri	34
Tabel 4.8 Nilai Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum	35
Tabel 4.9 Nilai Akhir Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum	35
Tabel 4.10 Tabel Kerja Standar Deviasi Menggunakan Metode Quantum.....	37
Tabel 4.11 Konversi Skor ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100 .....	38

Tabel 4.12 Konversi Skor Kemampuan Mengapresiasi Menggunakan	
Metode Quantum	38
Tabel 4.13 Persentase Nilai Akhir Kemampuan Siswa Mengapresiasi	
Puisi Menggunakan Metode Quantum	39
Tabel 4.14 Ringkasan Deskripsi Data Setiap Kemampuan Siswa Mengapresiasi	
Puisi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum	40

**DAFTAR LAMPIRAN**

RPP Kelas Inkuiri .....	41
RPP Kelas Quantum.....	42
Tabel T.....	43
Lembar Instrumen.....	44
Lembar Jawaban.....	45
Daftar Hadir Siswa .....	46
Lampiran K1 .....	47
Lampiran K2 .....	48
Lampiran K3 .....	49
Berita Acara Bimbingan Skripsi Proposal .....	50
Surat Keterangan Seminar .....	51
Surat Pernyataan Plagiat.....	52
Surat Keterangan Proposal.....	53
Surat Keterangan Riset .....	54
Surat Balasan Riset.....	55
Berita Acara Bimbingan Skripsi Riset .....	56
Daftar Riwayat Hidup .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang membuat pendengar atau pembaca mendapat peluang untuk mengalami kembali apa yang dialami seseorang sebelumnya ketika kesadarannya terbawah dengan kenyataan. Bahasa merupakan piranti yang dapat menyimpan dan merusak pikiran, perasaan pengkhalayalan yang pernah terjadi pada kesadarannya.

Namun Pembelajaran sastra tidak dapat disamakan dengan pembelajaran bahasa. Perbedaan keduanya terletak pada tujuan akhirnya. Tujuan pembelajaran bahasa ialah agar kemampuan siswa melakukan komunikasi dengan bahasa Indonesia sesuai dengan fungsinya. Menurut Syafe'i (1997:1.7) menyebutkan bahwa fungsi utama bahasa adalah untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Fungsi tersebut dijabarkan ke dalam enam fungsi bahasa, yaitu (1) menyatakan fungsi faktual; (2) menyatakan sikap intelektual; (3) menyatakan sikap emosional; (4) menyatakan sikap moral; (5) menyatakan perintah; dan (6) untuk bersosialisasi. Sedangkan, tujuan pembelajaran sastra adalah memperkaya pengalaman siswa dan menjadikanya lebih tanggap terhadap peristiwa –peristiwa manusiawi, pengenalan dan rasa hormatnya terhadap tata nilai, baik konteks individu maupun sosial (Widarmanto, 2013:142).

Pembelajaran sastra mencakup dua segi yaitu, peningkatan kemampuan menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra, peningkatan keberanian dan



keterampilan dalam menuangkan gagasan, pengalasan dan perasaan dalam berbagai bentuk karya sastra serta membahas secara lisan atau tulisan terhadap karya sastra.

Berdasarkan pengalaman ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) beberapa bulan lalu, sepertinya bisa menjadi sebuah data yang mampu menggambarkan bagaimana dinamika pembelajaran secara umum. Hal ini disebabkan siswa masih banyak yang belum mampu memahami bagaimana cara mengapresiasi sebuah karya sastra itu dengan baik. Hal ini dibuktikan ketika siswa diminta untuk memahami suatu karya sastra mengapresiasi puisi hasilnya kurang baik, dengan nilai rata-rata 60 dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) sebesar 75, artinya siswa tidak mampu mengapresiasi puisi dengan tepat. Dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya juga oleh Ujung Herman (2012:55) dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas XI SMP Muhammadiyah 2 Depok Tahun Pembelajaran 2012-2013, dalam penelitian tersebut nilai rata-rata siswa pada kondisi awal di kelas konvensional hanya 59,11. Kemudian nilai rata-rata kemampuan mengapresiasi puisi dengan penerapan model TGT meningkat sebesar 7,11. Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah faktor individual, meliputi siswa masih kurang berminat dalam mengapresiasi puisi.

Hal tersebut, tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, minatnya, menumbuhkan wawasan kehidupan, memperhalus budipekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar selain

siswa masalah juga terdapat pada guru misalnya metode yang sangat membosankan.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peranan yang paling penting sehingga strategi pembelajaran dijadikan sebagai inti penanganan dalam memperbaiki pembelajaran. Seorang guru harus dapat merencanakan strategi pembelajaran yang menarik dan menerapkannya dengan baik. Dalam proses pembelajaran suasana yang dimunculkan sebaiknya menyenangkan, dan berhasil guna. Hal ini dapat dilihat dengan adanya keterlibatan secara aktif dan positif baik dari guru maupun siswa. Proses keterlibatan ini sangat bergantung pada guru dalam membuat pembelajaran, pengelolaan, dan penyampaian. Dengan kata lain, guru harus mampu mengajar secara tepat dan bervariasi, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton.

Untuk itu peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian dengan menggunakan metode yang dianggap baik dan tepat dalam pembelajaran meningkatkan apresiasi dalam puisi. Peneliti ingin membandingkan dua metode yaitu, metode Inkuiri dan Quntum. Selain itu juga peneliti ingin mengetahui tingkat keefektifan hasil belajar siswa dalam mengapresiasi suatu puisi antara yang menggunakan metode Inkuiri dan metode Quantum.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi antara yang Menggunakan Metode Inkuri dan yang Menggunakan Metode Quantum Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi khususnya kelas IX SMP 04 Muhammadiyah Medan masih kurang.
2. Dalam pembelajaran sastra siswa sering ribut saat jam pelajaran.
3. Metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam belajar masih kurang inovatif.

## **C. Batasan masalah**

Mengingat permasalahan yang muncul begitu luas, penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan perbedaan hasil belajar kemampuan mengapresiasi puisi antara yang menggunakan metode Inkuiri dan yang menggunakan metode Quatum.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah hasil kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan metode Inkuiri pada siswa kelas IX SMP 04 Muhammadiyah Medan?
- b. Bagaimanakah hasil kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan metode Quantum pada siswa kelas IX SMP 04 Muhammadiyah Medan?
- c. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa mengapresiasi puisi antara yang menggunakan metode Inkuiri dan metode Quantum?

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum seorang penelitian pasti memiliki suatu tujuan dalam penelitian ini. Tanpa suatu tujuan yang jelas maka kegiatan itu tidak mempunyai kegunaan yang bermanfaat. Begitu juga dengan penelitian ini, adapun tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan dua metode Inkuri dan Quantum.
2. Untuk mengetahui perbandingan kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi antara menggunakan metode Inkuri dan Quantum”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi siswa, penelitian ini sangat bermanfaat sebagai tolak ukur atas kemampuan dirinya dalam menulis karya sastra, khususnya mengapresiasi puisi.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik atas kemampuan siswanya di dalam mengapresiasi karya sastra khususnya puisi.
- b. Bagi pengembang kurikulum, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam rangka pengembangan kurikulum berikutnya terutama di dalam penataan materinya.
- c. Bagi pengembangan kurikulum, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam rangka pengembangan kurikulum berikutnya terutama di dalam penataan materinya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Gagne (2009: 5) mengemukakan, “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan.”

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Berdasarkan menurut taksomi S.Bloom(dalam Prof.Drs. Anas Sudijono 2013: 49) hasil belajar dalam rangkai pembelajaran meliputi tiga kategori ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:
  - a. Pengetahuan(*knowledge*)adalah kemampuan seseorang untuk mengingngat –ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumusan dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

- b. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat .
  - c. Penerapan (*application*) ,adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum,tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya.
  - d. Analisis (*analysis* )adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor lainnya.
  - e. sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai ranah meliputi lima jenjang kemampuan yaitu:
- a. Menerima (*receiving*) adalah kepekaan seseorang dalam menerima ransangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
  - b. Menanggapi (*responding*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikuti sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadap dengan salah satu cara.

- c. Menilai organisasi (*valuing*) adalah memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap sesuatu kegiatan objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
  - d. Mengatur atau mengorganisasikan (*organization*) adalah mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal yang membawa kepada perbaikan umum.
3. Ranah psikomotori adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar dan hasil belajar tersebut dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dan hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik.

## **2. Apresiasi Pusi**

Apresiasi puisi merupakan kegiatan mendengar atau membaca puisi dengan penghayatan yang sungguh-sungguh, menulis puisi, mendeklamsikan, dan menulis resensi puisi. Dan kegiatan ini menyebabkan seseorang memahami puisi secara mendalam (dengan penuh penghayatan), merasakan apa yang ditulis penyair, mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung di dalam puisi, dan menghargai puisi sebagai karya seni dengan keindahan atau kelemahan sebuah puisi.

Dalam *kamus Istilah Sastra*, Abdul Rozak Zaidan (1991) membatasi pengertian apresiasi puisi sebagai “penghargaan atas puisi sebagai hasil pengenalan, pemahaman, penafsiran, penghayatan, dan penikmatan atas karya tersebut yang didukung oleh kepekaan batin terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam puisi”.

Disick (1975) menyebutkan adanya 4 tingkat apresiasi yaitu:

- 1) Tingkat menggemari adalah seseorang keterlibatannya belum kuat, dia baru sering terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan puisi jika ada acara pembaca puisi, secara langsung atau berupa siaran tunda di televisi, ia akan menyediakan waktu untuk menontonnya.
- 2) Tingkat menikmati adalah keterlibatan batin pembaca terhadap puisi sudah semakin mendalam. Pembaca akan ikut sedih, terharu, bahagia dan sebagainya ketika membaca puisi.
- 3) Tingkat mereaksi adalah sikap kritis terhadap puisi lebih menonjol karena ia telah mampu menafsirkan dengan seksama dan mampu menilai baik-buruknya sebuah puisi.
- 4) Tingkat produktif adalah seseorang mampu menghasilkan puisi, mengkritik, mendeklamasikan, atau membuat resensi terhadap sebuah puisi secara tertulis.

### **3. Puisi**

Para ahli memberikan beberapa defenis tentang suatu puisi yang berbeda-beda. Sebagai suatu perbandingan terhadap defenisi suatu puisi dikemukakan beberapa pengertian puisi menurut parah ahli.



Suyuti (dalam laskar aksara 2013:18) menyatakan "puisi adalah pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosial yang diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar.

Menurut Dresden (dalam laskar aksara 2013: 18) menyatakan "puisi adalah sebuah dunia kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi.

#### **4. Struktur Batin Puisi**

Menurut Waluyo (dalam Alfian Rahmansyah 2013:27) struktur batin puisi merupakan wacana teks puisi secara utuh yang mengandung arti atau makna yang hanya dapat dilihat atau dirasakan melalui penghayatan.

- a. Tema menurut Waluyo (dalam Alfian Rahmansyah 2013:27) Tema merupakan gagasan pokok atau subjek matter yang dikemukakan penyair. Jadi, dapat disimpulkan tidak ada puisi yang tidak mempunyai sesuatu yang hendak dikemukakan walaupun sering penyair sangat lihai menutupi atau menyelubungi maksud puisi dibalik kata-kata sehingga pembaca harus bekerja keras untuk memahami dan menafsirkannya.
- b. Perasaan (*feeling*) menurut Waluyo (dalam Alfian Rahmansyah 2013:29) Perasaan (*feeling*) merupakan sikap penyair terhadap pokok persoalan yang ditampilkan atau perasaan penyair dalam puisinya dapat dikenal

melalui penggunaan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam puisinya karena dalam menciptakan puisi suasana hati penyair juga ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca.

- c. Nada dan Suasana menurut Waluyo (dalam Alfian Rahmansyah 2013:30) Nada dalam puisi dapat diketahui dengan memahami apa yang tersurat yaitu bahasa atau ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam puisi. Sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca (sikap pembaca) setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang timbul kan puisi terhadap pembaca.
- d. Amanat menurut Waluyo (dalam Alfian Rahmansyah 2013:30) Puisi selalu ingin mengandung amanat (pesan), meskipun penyair tidak secara khusus dan sengaja mencantumkan amanat dalam sebuah puisi dan amanat tersirat di balik kata juga di balik kata tema yang di ungkapkan penyair.

## **5. Metode Inkuiri**

Dalam hal ini Djamarah (2013:46) menyatakan bahwa, “metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaanya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peranan yang paling penting sehingga strategi pembelajaran dijadikan sebagai inti penanganan dalam memperbaiki pembelajaran. Metode inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk

memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri menurut Kunandar (2013:85).

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam metode inkuiri ialah sebagai berikut:

- a. Membina suasana yang responsif di antara siswa.
- b. Mengemukakan permasalahan untuk diinkuiri (ditemukan) melalui cerita, film, gambar, dan sebagainya.
- c. Mengajukan pertanyaan –pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat mencari atau mengajukan informasi atas data tentang masalah tersebut.
- d. Merumuskan hipotesis/ perkiraan yang merupakan jawaban ini akan terlihat setidaknya setelah pengumpulan data dan pembuktian atas data. Siswa mencoba merumuskan hipotesis permasalahan tersebut. Guru membantu dengan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- e. Menguji hipotesis, guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data untuk pembuktian hipotesis.
- f. Pengambilan kesimpulan dilakuakn guru dan siswa (Piaget dalam aris shoima, 2013:86).

Metode inkuiri tentunya memiliki kelebihan –kelebihan antara lain:

- a. Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna.

- b. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Metode inkuiri ini tentunya memiliki kekurangan juga antara lain:

- a. Pembelajaran dengan inkuiri memerlukan kecerdasan siswa yang tinggi. Bila siswa kurang cerdas hasil pembelajarannya kurang efektif.
- b. Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari apa adanya.
- c. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.
- d. Karena dilakukan secara kelompok, kemungkinan ada anggota yang kurang aktif.
- e. Cara belajar siswa dalam metode ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik.
- f. Membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya kurang efektif jika pembelajaran ini diterapkan kurang mendukung.
- g. Pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.

## 6. Metode Quantum

Quantum teaching adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Quantum teaching juga menyertakan segala, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Quantum teaching berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas. Quantum teaching mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikenal sebagai TANDUR: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakat, (De Porter, 2004:8.9). a. Tumbuhkan

Konsep tumbuhkan ini sebagai konsep operasional dari prinsip “bawalah dunia mereka ke dunia kita”. Secara umum konsep tumbuhkan adalah sertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan keingintahuan, buatlah siswa tertarik atau penasarannya tentang materi yang akan diajarkan. Dari hal tersebut tersirat, bahwa dalam pendahuluan (persiapan) pembelajaran dimulai guru seyogyanya menumbuhkan sikap positif dengan menciptakan lingkungan yang positif, lingkungan sosial (komunitas belajar), sarana belajar, serta tujuan yang jelas dan memberikan makna pada siswa, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu. b. Alami

Tahap ini jika kita tulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat pada kegiatan inti. Konsep Alami mengandung pengertian bahwa dalam pembelajaran guru harus memberi pengalaman dan manfaat terhadap pengetahuan yang dibangun siswa sehingga menimbulkan hasrat alami otak untuk menjelajah.

Strategi konsep alami dapat menggunakan jembatan keledai, permainan atau simulasi dengan memberi tugas secara individu atau kelompok untuk mengaktifkan pengetahuan yang telah dimiliki. c. Namai

Konsep ini berada pada kegiatan inti, yang namai mengandung maksud bahwa penamaan memuaskan hasrat alami otak (membuat siswa penasaran, penuh pertanyaan mengenai pengalaman) untuk memberikan identitas, menguatkan dan mendefinisikan. Penamaan dalam hal ini adalah mengajarkan konsep, melatih keterampilan berpikir dan strategi belajar.

Strategi implementasi konsep namai dapat menggunakan gambar susunan gambar, warna, alat Bantu, kertas tulis dan poster di dinding atau yang lainnya. d. Demonstrasikan

Tahap ini masih pada kegiatan ini. Inti pada tahap ini adalah memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan bahwa siswa tahu. Hal ini sekaligus memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan tingkat pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Strategi yang dapat digunakan adalah mempraktekkan, menyusun laporan, membuat presentasi dengan powerpoint, menganalisis data, melakukan gerakan tangan, kaki, gerakan tubuh bersama secara harmonis, dan lain-lain. e. Ulangi

Tahap ini jika kita tuangkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat pada penutup. Tahap ini dilaksanakan untuk memperkuat koneksi saraf

dan menumbuhkan rasa “aku tahu bahwa aku tahu ini”. Kegiatan ini dilakukan secara multimodalitas dan multikecerdasan.

Strategi untuk mengimplementasikan yaitu bias dengan membuat isian “aku tahu bahwa aku tahu ini” hal ini merupakan kesempatan siswa untuk mengajarkan pengetahuan baru kepada orang lain (kelompok lain), atau dapat melakukan pertanyaan-pertanyaan post tes. f. Rayakan

Tahap ini dituangkan pada penutup pembelajaran. Dengan maksud memberikan rasa rampung, untuk menghormati usaha, ketekunan, dan kesuksesan yang akhirnya memberikan rasa kepuasan dan kegembiraan. Dengan kondisi akhir siswa yang senang maka akan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar lebih lanjut. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan pujian bernyanyi bersama, pesta kelas, memberikan reward berupa tepukan.

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pembelajaran quantum ada lima macam (De Porter,2007:7)

- a. Segala berbicara dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, semua mengirim pesan tentang belajar.
- b. Segalanya bertujuan bahwa semua upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengubah kelas mempunyai tujuan, yaitu agar siswa dapat belajar secara optimal untuk mencapai prestasi yang tinggi.

- c. Pengalaman sebelum pemberian nama suatu proses belajar paling efektif terjadi ketika siswa telah mengalami sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.
- d. Akui setiap usaha mengambil langkah siswa perlu mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Dalam pembelajaran quantum tidak dikenal istilah “gagal”, yang ada hanyalah hasil umpan balik.
- e. Jika layak dipelajari, layak pula dirayakan memberikan umpan balik mengenai keajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.  
Langkah-langkah oleh guru
  - a. Guru wajib memberikan keteladanan sehingga layak menjadi panutan bagi peserta didik, berbicaralah yang jujur, jadi pendengar yang baik, dan selalu gembira (tersenyum).
  - b. Guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan atau mengembirakan.
  - c. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bisa membawa kegembiraan atau pengaturan meja dan kursi diubah dengan berbagai bentuk seperti bentuk U atau lingkaran.
  - d. Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berperan kuat pada proses belajar.
  - e. Semua peserta didik diusahakan untuk memiliki modul/ buku sumber belajar lainnya, dan buku yang bisa dipinjam dari perpustakaan.



#### Kelebihan metode quantum

- a. Dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama
- b. Karena *quantum teaching* lebih melibatkan siswa, saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
- d. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukan sendiri .
- e. Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa.

#### Kekurangan dari metode quantum

- a. Memerlukan dan menuntut keahlian dan keterampilan guru lebih khusus.
- b. Adanya keterbatasan sumber belajar, alat belajar, dan menuntut situasi dan kondisi serta waktu yang lebih banyak.
- c. Waktu yang cukup lama untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar
- d. Agar belajar model pembelajaran ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Namun, kadang-kadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai tidak tercapai sebagaimana mestinya.

- e. Karena dalam metode ini ada perayaan untuk menghormati usaha seorang siswa, baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian dapat mengganggu kelas lain.

## **B. KerangkaKonseptual**

Sugiyono (2013:91) memberikan pengertian kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Metode inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri menurut Kunandar (2013:85).

Quantum teaching adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Quantum teaching juga menyertakan segala, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.

Maka dari itu mengapresiasi puisi dapat ditentukan dari hasil belajar yang di pelajari oleh siswa dan berpengaruh terhadap cara mereka menghargai puisi.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Sugiyono (2013:96), menyatakan bahwa “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis dikatakan sementara karena masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan mengapresiasi puisi antara yang menggunakan metode inkuiri dan yang menggunakan dengan metode quantum oleh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 medan tahun pembelajaran 2017 – 2018.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Suatu penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 04 Medan, Jalan Kapten Muslim. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018 dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan penelitian.
- b. SMP Muhammadiyah 04 Medan memiliki situasi belajar mengajar yang baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Data yang diinginkan terdapat di sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan, setelah diadakan suatu observasi sebelum terjun untuk diteliti.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menulis Proposal		■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal									■															
5	Surat Izin Penelitian										■	■	■	■											
6	Pengolahan Data											■	■	■											
7	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■							
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																							■	

## **B. Populasi dan**

### **Sampel 1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:117) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto (2013:173) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 40 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:81) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti mempedomani pendapat Arikunto (2013:174), yang menyatakan, untuk sekadar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sebaliknya jika jumlah subjeknya besar, diambil antara 10%-25% atau lebih.

Sesuai pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 100% dari banyak populasi yang ada yaitu  $40 \times 100\%$  adalah 40 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX (A)	20
2	IX ( B)	20
Total		40 siswa

### C. Metode Penelitian

Sebelum dilakukan suatu penelitian terlebih dahulu harus menentukan suatu metode penelitian yang akan digunakan dalam peneliti. Hal ini sangat penting karena turut menentukan suatu tercapai atau tidaknya tujuan yang akan diteliti. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini harus sesuatu dengan suatu masalah yang akan diteliti agar tujuan penelitian tercapai yang sesuai diinginkan.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yaitu menggunakan suatu pengamatan dengan teliti suatu objek penelitian tersebut. Arikunto (2013:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan,kondisi,atau hal-hal lain yang sudah disebutkan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana,karena penelitian tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

**Tabel 3.3**  
**Jalannya Rancangan Secara Acak dengan Tes Awal Tes Akhir**

<b>Kelas Inkuiri</b>	<b>Kelas Quantum</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam kepada siswa.</li> <li>Mengabsen siswa.</li> <li>Meyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman.</li> <li>Memberi motivasi kepada siswa (kekuatan anak).</li> </ol>	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>Guru bertanya jawab mengenai apresiasi puisi.</li> <li>Guru mendeskripsikan mengenai tentang apresiasi puisi yang telah di putar.</li> <li>Guru menginformasikan tentang tugas individual.</li> </ol>	10 menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Langka-langka inkuiri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penjelasan tentang apresiasi puisi.</li> <li>Membebaskan siswa untuk mencatat hal-hal penting tentang materi apresiasi puisi.</li> <li>Bertanya jawab dengan siswa tentang pemahaman siswa seputar pelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>Guru menugaskan siswa untuk membuat suatu materi tentang apresiasi puisi.</li> <li>Meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas.</li> </ol>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Langka-langka quantum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penjelasan tentang apresiasi puisi.</li> <li>Guru meminta siswa untuk menjelaskan apa itu apresiasi puisi.</li> <li>Memberikan tugas tentang apresiasi puisi secara berkelompok.</li> <li>Menyuruh siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas secara berkelompok.</li> <li>Menyimpulkan hasil-hasil yang belum diketahui</li> </ol>	60 menit
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat rangkuman.</li> <li>Peserta didik dengan panduan pendidik melakukan refleksi misalnya mengulangi kegiatan mana yang perlu dijelaskan kembali.</li> </ol>	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik meluruskan kesalah paham.</li> <li>Pendidik menyampaikan evaluasi dari hasil tugas yang dilakukan peserta didik.</li> <li>Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	20 menit

c. Pendidikan menyampaikan evaluasi dari hasil tugas yang dilakukan peserta didik d. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini		
---	--	--

#### **D. Varibel Penelitian**

##### **Varibel**

Menurut Sugiyono (2016:38) mengatakan, “Variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lainnya atau satu objek dengan objek yang lain”. Oleh sebab itu, yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Varibel ( 1) : Kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan metode inkuiri.
2. Varibel ( 2) : Kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan metode quantum.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut: (1) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. (2) Apresiasi puisi merupakan kegiatan mendengar atau membaca puisi dengan penghayatan yang sungguh-sungguh, menulis puisi, mendeklamsikan, dan menulis resensi puisi. (3)



Puisi adalah pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosial yang diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga puisi itu dapat membnagkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendenga. (4) Metode inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. (5) Quantum teaching adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Quantum teaching juga menyertakan segala, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.

#### **F. Intrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Arikunto (2013:194) menyatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penelitian dalam mengumpulkan data”. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian . Untuk itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan. Untuk menjaring data penelitian menggunakan tes. Tes yang dimaksud adalah tes penampilan yaitu tes proses bagaimana siswa

memberikan tanggapan terhadap ini sebuah apresiasi suatu puisi. Untuk itu berikut disajikan kriteria penilaian kemampuan mengapresiasi puisi.

**Tabel 3.4**  
**Aspek Penilaian Apresiasi Puisi**

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Tema	a. Penulisan tema tepat b. Penulisan tema kurang tepat c. Penulisan tema tidak tepat	3 2 1
2.	Perasaan	a. Kesesuaian perasaan tepat b. Kesesuaian perasaan kurang tepat c. Kesesuaian perasaan tidak tepat	3 2 1
3.	Nada dan Suasana	a. Penyampaian nada dan suasana tepat b. Penyampaian nada dan suasana kurang tepat c. Penyampaian nada dan suasana tidak tepat	3 2 1
4.	Amanat	a. Penulisan amanat tepat b. Penulisan amanat kurang tepat c. Penulisan amanat tidak tepat	3 2 1
Skor			12

### G. Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpulkan selanjutnya akan dianalisis guna untuk mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Mencari skor variabel kelas (j) dan (X)

2. Mencari mean/ nilai rata-rata baik untuk tes siswa yang diajarkan menggunakan metode inkuiri dan hasil tes siswa yang diajarkan menggunakan metode quantum dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dengan rumus:

$$M_X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\Sigma$  = Jumlah skor N = Jumlah  
Sampel

3. Mencari standar deviasi

$$= \sqrt{\frac{\Sigma^2}{N}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

$\Sigma^2$  = Jumlah skor kuadrat N = Jumlah subjek yang  
diteliti

4. Menghitung nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus mencari angka

mutlak:

5. Mencari perbedaan hasil mengapresiasi puisi dalam kelas eksperimen (XI)

yang diajarkan menggunakan metode inkuiri dan metode quantum digunakan

teknik analisis data dengan uji “ t”.

$$h = \frac{\frac{\Sigma^2}{N} - \frac{(\Sigma x)^2}{N^2}}{N - 1}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

S : Nilai standar deviasi

N: Jumlah sampel

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil uji kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode inkuiri yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah tahun pembelajaran 2017-2018, diperoleh hasil tes kemampuan mengapresiasi puisi tersebut yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Nilai Kemampuan Siswa Mengapresiasi**  
**Puisi yang Diajarkan dengan Menggunakan Metode Pembelajaran**  
**Inkuiri**

No	Nama siswa	Aspek penilaian				Skor	Skor ideal
		A	B	C	D		
1	Habibah Hawani	2	2	1	2	7	67
2	Amelia Febriani	3	3	2	3	11	92
3	Yusnita Nidora Br. Taringan	2	2	3	1	8	67
4	Tri Wayudi	1	1	1	2	5	42
5	Raplyandi	1	2	1	2	6	50
6	Raden Wijaya	1	1	1	2	5	42
7	M. Viki Ardi	1	1	1	2	5	42
8	Afifah Adilah	1	1	2	2	6	50
9	Siti Nurhaliza	3	2	1	2	7	67
10	Shandy Tri Laksono	1	1	1	2	4	42
11	Nadia Putri Indah	3	2	1	2	7	67
12	M. Raflyansyah	2	1	1	2	6	50
13	Siti Nirmala Sari	2	1	1	1	5	42
14	Alyah Putri Nabila	1	2	2	2	6	50
15	Anggun Ningtias Ramadhani	1	1	1	1	4	34
16	Mutiara Taqwa	1	1	1	2	5	42
17	Bima Ali	1	2	2	2	7	50
18	Aulia Gilang Rahmadhan	1	1	1	1	4	34
19	Abil Syah Gilang	1	2	-	1	4	34
20	Indriani Pratiwi	3	3	1	3	9	84
Jumlah							1048

### a. Menggunakan Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penelitian menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{1048}{20}$$

$$= 52,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata hitung siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode inkuiri adalah 52,4 untuk mencari standar deviasi dan tabel kerja sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Tabel Kerja Standar Deviasi Menggunakan Metode Inkuiri**

no	Nama Siswa			
1	Habibah Hawani	67	14,6	213,16
2	Amelia Febriani	92	39,6	1.568,16
3	Yusnita Nidora Br. Taringan	67	14,6	213,16
4	Tri Wayudi	42	-10,4	108,16
5	Raplyandi	50	-2,4	5,76
6	Raden Wijaya	42	-10,4	108,16
7	M. Viki Ardi	42	-10,4	108,16
8	Afifah Adilah	50	-2,4	5,76
9	Siti Nurhaliza	67	14,6	213,16
10	Shandy Tri Laksono	42	-2,4	108,16
11	Nadia Putri Indah	67	14,6	213,16
12	M. Raflyansyah	50	-2,4	5,76
13	Siti Nirmala Sari	42	-10,4	108,16
14	Alyah Putri Nabila	50	-2,4	213,16
15	Anggun Ningtias Ramadhani	34	-18,4	5,76
16	Mutiara Taqwa	42	-10,4	108,16
17	Bima Ali	50	-2,4	5,76
18	Aulia Gilang Rahmadhan	34	-18,4	338,56

19	Abil Syah Gilang	34	-18,4	338,56
20	Indriani Pratiwi	84	31,6	998,56
<b>Jumlah</b>		<b>1048</b>	<b>8</b>	<b>5.112,8</b>

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya memasukkan ( 2 ) ke dalam rumus mencari standar deviasi kerja.

$$\sqrt{\frac{\sum^2}{n}}$$

$$\sqrt{\frac{5112,8}{20}}$$

$$\sqrt{255,64}$$

$$= 15,9$$

Jadi standar deviasi yang diperoleh adalah 15,9

**b. Ringkasan Deskripsi Data Setiap Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri.**

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Deskripsi Data Setiap Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri.**

No	Deskriptif Statistik	Nilai
1	Mean	52,4
2	Mode	50
3	Standart Deviasi	15,9
4	Range	58
5	Minimum	34
6	Maksimum	92
<b>Total</b>		<b>302.3</b>
<b>Sampel</b>		<b>20</b>

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa skor terendah 32 dan skor tertinggi 92 (skor maksimal 100) . Rata-rata skor ( mean) sebesar 52,4 modus sebesar 50 dan simpangan baku sebesar 16,5.

## 2. Deskripsi skor Kemampuan Mengapresiasi Puisi Dengan Menggunakan Pembelajaran Metode Quantum .

**Tabel 4.8**  
**Nilai Kemapuan Siswa Mengapresiasi Puisi Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum.**

No	Nama siswa	Aspek penilaian				Skor	Skor ideal
		A	B	C	D		
1	Arif	1	1	1	-	3	35
2	Irzy Nur Maulana	2	1	2	3	8	67
3	Alia	3	2	2	3	9	75
4	Elisa Damayanti	3	2	2	2	9	75
5	Syahfika Az-Zahra	2	1	1	2	6	50
6	Sigit	1	1	-	-	1	16
7	Delia Najwa	3	1	2	2	8	67
8	Puja Pratiwi	3	2	2	2	9	75
9	Juliandini Wanahari	2	1	1	1	5	42
10	Riaka Nadira	3	2	2	2	9	75
11	Sofyah Tunnur	2	2	2	2	8	67
12	Nestia Pratiwi	3	2	2	2	9	75
13	Muhammad Ilham	3	2	2	1	8	67
14	Putri Sri Rezki	3	3	3	2	11	91
15	Agung Suprianto	2	1	2	3	8	67
16	Alexa Fianda –R	3	2	2	2	9	75
17	Serli	3	2	2	3	10	83
18	Tari Andini	3	2	2	2	9	75
19	Barkah Ansori	3	2	2	3	10	83
20	Hatta Zuhri Rahmadhan	3	2	2	3	10	83
<b>Jumlah</b>							<b>1351</b>

### a. Menggunakan Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut

dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penelitian menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum X}{n}$$

$$= 67,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata hitung siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode inkuiri adalah 67,7 untuk mencari standar deviasi dan tabel kerja sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Tabel Kerja Standar Deviasi Menggunakan Metode Quantum**

No	Nama Siswa		o	(x <sub>2</sub> )
1	Arif	35	-32,1	1.030,4
2	Irzy Nur Maulana	67	0,1	0,01
3	Alia	75	7,9	62,41
4	Elisa Damayanti	75	7,9	62,41
5	Syahfika Az-Zahra	50	-17,1	292,41
6	Sigit	16	-51,1	2611,21
7	Delia Najwa	67	0,1	0,01
8	Puja Pratiwi	75	7,9	62,41
9	Juliandini Wanahari	42	-25,1	630,01
10	Riaka Nadira	75	7,9	62,41
11	Sofyah Tunnur	67	0,1	0,01
12	Nestia Pratiwi	75	7,9	62,41
13	Muhammad Ilham	67	-0,1	0,01
14	Putri Sri Rezki	91	23,9	571,21
15	Agung Suprianto	67	0,1	0,01
16	Alexa Fianda –R	75	7,9	62,41
17	Serli	83	15,9	252,81
18	Tari Andini	75	7,9	62,41
19	Barkah Ansori	83	15,9	252,81
20	Hatta Zuhri Rahmadhan	83	15,9	252,81
<b>Jumlah</b>		<b>1343</b>	<b>1,8</b>	<b>6330,59</b>

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya memasukkan (z) ke dalam rumus mencari standar deviasi kerja.

$$\sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

$$\sqrt{\frac{6330,59}{20}}$$

$$\sqrt{316,52}$$



$$= 17,1$$

Jadi standar deviasi yang diperoleh adalah 17,1

**b. Ringkasan Deskripsi Data Setiap Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum.**

**Tabel 4.14**  
**Ringkasan Deskripsi Data Setiap Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum.**

No	Deskriptif Statistik	Nilai
1	Mean	67,5
2	Mode	67
3	Standart Deviasi	17,1
4	Range	76
5	Minimum	16
6	Maksimum	92
	<b>Total</b>	<b>335,6</b>
	<b>Sampel</b>	<b>20</b>

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa skor terendah 32 dan skor tertinggi 92 (skor maksimal 100) . Rata-rata skor ( mean) sebesar 67,5 modus sebesar 67 dan simpangan baku sebesar 17,1.

### 3. Uji Hipotesis ( Uji T )

Setelah diketahui bahwa hasil belajar ke dua sampel berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus uji T.

Dari data yang ada, diketahui:

$$\begin{array}{l}
 \bar{x}_1 = 52,4 ; SD = 15,9 \qquad \qquad \qquad \bar{x}_2 = 252,81 ; N = 20 \\
 \bar{x} = 67,5 \quad \underline{SD = 17,1} \qquad \qquad \qquad \bar{x}_2 = 292,41 ; N = 20 \\
 s = \sqrt{s_1^2 + s_2^2}
 \end{array}$$

$$= \frac{52,4 - 67,5}{31}$$

$$= \frac{-15,1}{31}$$

$$= -0,4871$$

$$= 2,9$$

Setelah nilai  $t_{hitung}$  diperoleh langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = j + k - 2$  atau  $df = 20 + 20 - 2 = 38$ .

Pada tabel diketahui  $t_{tabel} = 2,086$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,9 > 2,086$ . Hal ini berarti kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri kurang efektif dibandingkan menggunakan metode pembelajaran quantum pada siswa IX SMP Muhammadiyah 04 tahun pembelajaran 2013-2018.

Berdasarkan hasil diatas, yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan metode inkuiri dengan menggunakan metode quantum terdapat kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa secara umum siswa-siswi kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan, tahun pembelajaran 2017-2018 memiliki tingkat kemampuan yang kurang baik dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri sedangkan, untuk

penggunaan metode pembelajaran metode quantum pada kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan memiliki kemampuan mengapresiasi puisi yang baik tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil yaitu terdapat perbedaan penerapan metode pembelajaran inkuiri dan metode pembelajaran quantum terhadap kemampuan mengapresiasi puisi oleh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Pembelajaran 2017-2018 hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan mengapresiasi puisi siswa dengan menggunakan metode inkuiri siswa lebih sulit memahami mengapresiasi puisi dengan nilai rata-rata 52,4 artinya kurang efektif dibandingkan menggunakan metode pembelajaran metode quantum lebih baik dengan nilai rata-rata 67,5. Kemudian berdasarkan uji hipotesis ke dua data tersebut diperoleh nilai  $t > t_h$  yaitu  $2,9 > 2,086$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran metode inkuiri dan metode quantum siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Pembelajaran 2017-2018.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian dan penganalisisan terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penelitian hadapi disebabkan.

1. Kesulitan bagi penelitian untuk menentukan ukuran yang benar-benar tepat untuk menilai kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi.

2. Terbatasnya waktu diberikan kepada penelitian oleh pihak sekolah karena kekhawatiran akan mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sampailah penelitian ini pada kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan siswa mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode inkuiri kurang dengan nilai rata-rata 52,4.
2. Hasil kemampuan siswa mengapresiasi puisi dengan menggunakan metode quantum baik karena mendapatkan nilai 67,5.
3. Terdapat perbedaan signifikan kemampuan mengapresiasi puisi oleh siswa kelas IX yang diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri dan metode quantum maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,9 > 2,086$  di SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dapat disarankan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Siswa agar lebih meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap karya sastra, khususnya karya sastra puisi hingga dapat meningkatkan daya apresiasi siswa menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada Pengajar agar lebih dapat memberikan motivasi yang lebih untuk siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi sehingga dapat menumbuhkan kembangkan minat dan daya apresiatif di dalam diri siswa.

3. Kepada Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar, khususnya penyediaan referensi bacaan-bacaan sastra, sehingga dapat digunakan siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam mengapresiasi sastra, seperti karya sastra dalam berbagai genre (puisi, cerpen, dan drama). Dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djannan, aris, syaiful . 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hermawan Ujtmg. 2012. *Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi Melalui Desain Pembelajaran Kooperatif ripe TGT Pada Kelas IX Smp Muhammadiyah 2 Depok*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspidalia, Soya, Yuentie. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya*. (Junta!). STAIN Ponorogo.
- Ripai, Ahmad. 2012. *Pengembangan Teknik Berpikir Berpasangan Herbage Pembelajaran Menulis Teks Drama Yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. (Jurnap: Universitas Negeri Semarang Indonesia).
- Rahmansyah, Alfian. 2013. *Srudi dan Pengkajian Sastra*. Bandung. Graha Ilmu
- Saragih, Rosmeri 2017. *Kemampuan Menggunakan Kalamai Efelaif Dalam Menggunakan Pengalaman Oleh Siswa VII SMP TPI Pematang Bandar*. (Jurnal): Universitas Sumatra Utara.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Rua Media
- Sudjono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Supriono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta?Pustaka Pelajar Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*. Bandung. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito
- Waluyo Herman. 2002. *Apresiasi Puist Bandung*. Erlangga

### DAFTAR HADIR SISWA

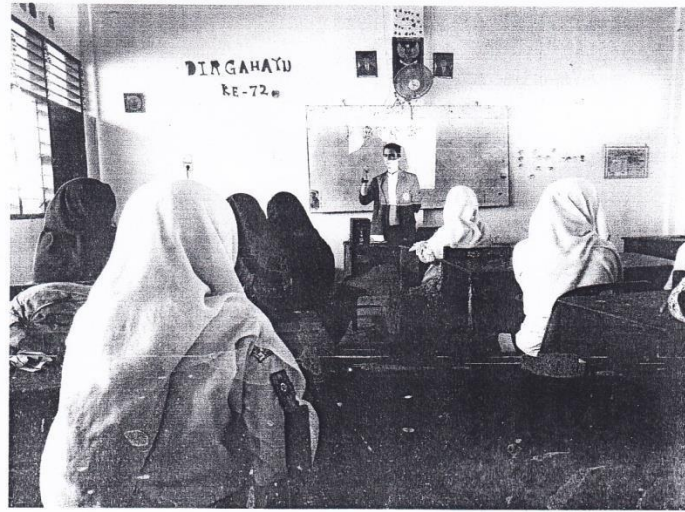
No	Nama Siswa	Kelas IX- A
1	Habibah Hawani	
2	Amelia Febriani	
3	Yusnita Nidora Br. Taringan	
4	Tri Wayudi	
5	Raplyandi	
6	Raden Wijaya	
7	M. Viki Ardi	
8	Afifah Adilah	
9	Siti Nurhaliza	
10	Shandy Tri Laksono	
11	Nadia Putri Indah	
12	M. Raflyansyah	
13	Siti Nirmala Sari	
14	Alyah Putri Nabila	
15	Anggun Ningtias Ramadhani	
16	Mutiara Taqwa	
17	Bima Ali	
18	Aulia Gilang Rahmadhan	
19	Abil Syah Gilang	
20	Indriani Pratiwi	
<b>Jumlah</b>		<b>20 Orang</b>



**DAFTAR HADIR SISWA**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas XI-B</b>
1	Arif	
2	Irzy Nur Maulana	
3	Alia	
4	Elisa Damayanti	
5	Syahfika Az-Zahra	
6	Sigit	
7	Delia Najwa	
8	Puja Pratiwi	
9	Juliandini Wanahari	
10	Riaka Nadira	
11	Sofyah Tunnur	
12	Nestia Pratiwi	
13	Muhammad Ilham	
14	Putri Sri Rezki	
15	Agung Suprianto	
16	Alexa Fianda –R	
17	Serli	
18	Tari Andini	
19	Barkah Ansori	
20	Hatta Zuhri Rahmadhan	
<b>Jumlah</b>		<b>20 Orang</b>







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, Januari 2018

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Zukrilla H.S  
 N.P.M : 1402040173  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksemplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

  
 M. Zukrilla H.S



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH  
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4  
TERAKREDITASI –B**

NDS : G.17052013 NSS: 204076006051 NPSN : 10210105  
Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhammadiyah  
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor : 185/IV.4.AU/F/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ruslan, S.Pd  
Alamat : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. Zukrilla H.S  
Tempat & Tgl Lahir : Sibolga, 23 Maret 1993  
NPM : 1402040173  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pelajaran 2017/2018 terhitung sejak tanggal 15 Februari 2018 s/d 1 Maret 2018 dalam rangka untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Maret 2018  
Kepala Sekolah  
SMP Muhammadiyah 04 Medan

**Muhammad Ruslan, S.Pd**  
NKTAM : 1247319



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 128 /II.3/UMSU-02/F/2018 Medan, 28 Jum. Awwal 1439 H  
 Lamp : --- 14 Pebruari 2018 M  
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,  
 Kepala SMP Muhammadiyah 04 Medan,  
 di-  
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 04 Medan yang Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : M. ZUKRILLA H.S  
 N P M : 1402040173  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Penelitian : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi Antara Yang Menggunakan Metode Inkuiri Dan Yang Menggunakan Dengan Metode Quantum Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Penting! \*\*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Zukrilla H.S  
 N.P.M : 1402040173  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Pada hari Kamis, tanggal 25 bulan Januari, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12-Februari 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Dosen Pembimbing,

**Hasnidar, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : M. Zukrilla H.S

N.P.M : 1402040173

Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi  
antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang  
Menggunakan dengan Metode Quantum pada Siswa Kelas IX  
SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-  
2018

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Januari 2018

Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M. Zukrilla H.S

N.P.M : 1402040173

Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Februari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



M. Zukrilla H.S

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : M. Zukrilla H.S  
 N.P.M : 1402040173  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 25, bulan Januari, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Februari 2018  
 Ketua Program Studi

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : M. Zukrilla H.S  
 N.P.M : 1402040173  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Puisi antara yang Menggunakan Metode Inkuiri dan yang Menggunakan dengan Metode Quantum pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22 Desember 2017	Perbaikan BAB I Rumusan masalah, tujuan masalah, identifikasi masalah	
29 Desember 2017	Perbaikan BAB II Landasan Teoretis	
12 Januari 2018	Perbaikan BAB III Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data	
14 Januari 2018	ACC proposal penelitian	

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan 22 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : M. Zukrilla H.S  
NPM : 1402040173  
Tempat Tgl Lahir : Sibolga, 23 Maret 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Panglima Denai Jermal XI  
No. HP : 0812 6201 1725

### Pendidikan Formal

1. Tamat Tahun 2006 SD Negeri 085114 Sibolga
2. Tamat Tahun 2009 MTs Bahriatul Ulum Pandan
3. Tamat Tahun 2012 SMK Negeri 1 Sibolga
4. Tahun 2014 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Medan, Maret 2018



M. Zukrilla H.S